

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA NERS TINGKAT III TENTANG FAKTOR RESIKO DIABETES MELITUS TIPE II DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024

Sahala Gabriel Simanjuntak
gabrielsahala7799@gmail.com
STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSTRAK

Diabetes Melitus Tipe 2 Merupakan penyakit tidak menular yang akan meningkatkan jumlahnya di masa yang akan datang. Tidak hanya kelompok lanjut usia yang terkena diabetes melitus tipe 2 tetapi juga kelompok dewasa muda seperti mahasiswa. Mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup yang tidak sehat sehingga beresiko terkena diabetes melitus tipe 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa tentang faktor resiko, tanda dan gejala diabetes melitus tipe 2 penelitian ini menggunakan disen deskriptif sederhana pengambilan sampel menggunakan purpose sampling pada 106 mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner berisi data demografi dan 20 pertanyaan. Hasil yang diperoleh berupa mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang faktor resiko, tanda dan gejala diabetes melitus tipe 2. Promosi kesehatan berupa pemberian pengetahuan kepada mahasiswa tentang diabetes mellitus tipe 2 upayahkan segera untuk mencegah dan mengontrol perkembangan diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci: Gambaran Karakteristik Pengetahuan Ners Tingkat II Tentang Faktor Resiko Diabetes Melitus Tipe II.

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi urgensi dan latar belakang masalah penelitian yang diuraikan dengan metode piramida terbalik mulai dari tingkat global, nasional dan lokal. Mencantumkan referensi (pustaka atau hasil penelitian relevan) dengan menggunakan sumber disetiap kalimat setelah tanda titik (.) yang disesuaikan dengan Daftar Pustaka.

Pendahuluan berisi tinjauan latar belakang secara umum dan tinjauan literatur (state of the art), usahakan minimum 5 literatur yang dikupas yang dapat menjustifikasi kebaruan atau novelty atau keunikan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya (biasanya 2-3 paragraf).

Jumlah halaman pada bagian pendahuluan sebanyak 1-1,5 halaman yang ditulis dengan menggunakan Times New Roman 11point (tegak) dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali dengan Indentasi 1 cm. Bagian akhir pendahuluan harus mengemukakan tujuan penelitian.

Menurut Bestari (2020) Diabetes merupakan penyakit gangguan metabolik manahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insuline atau tubuh tidak dapat menggunakan insuline yang di produksi secara efektif. Insuline adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula glukosa di dalam darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperklemia). Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang melalui komplikasinya yang serius dapat berdampak kualitas hidup individu.

Menurut Astuti Et al., (2022) Pengetahuan Merupakan aspek penting yang sangat vital dalam keperawatan. Pengetahuan adalah formasi yang dapat merubah seseorang atau sesuatu, dimana pengetahuan itu menjadi dasar dalam bertindak, atau itu menjadikan sesuatu individu atau suatu intitusi memiliki kecakapan melakukan tindakan yang benar.

Menurut Jadach, 2018 Diabetes melitus tipe 2 merupakan jenis diabetes melitus yang disebabkan karena ada nya gaya hidup yang tidak sehat dan banyak yang terjadi pada usia dewasa muda

Menurut Ns. Haryati, M.Kep 2023 Mahasiswa di indonesia memilih konsumsi makanan kecil (snack) dimalam hari dari pada buah-buahan dan sayur-sayuran

Menurut Hendrik Dan Nirwana 2024 Menemukan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 riwayat keluarga, umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, obesitas, aktivitas fisik aktivitas merokok gaya hidup, konsumsi maknan siap saji, komsumsi makan ringan, pengetahuan, praktik pencegahan diabetes melitus tipe 2

Menurut (Rahma Anggita Laras, 2022) Banyak faktor menyebabkan mahasiswa mempunyai perilaku atau gaya hidup tidak sehat perilaku seseorang yang di pengaruhi 3 faktor perdisposisi, (pengetahuan, sikap, tradisi, kepercayaan dan demorafi)

Menurut Ummah, 2019 mempreatoleh bahwa terapi oksigen hiperbarik adalah terapi dimana pasien berada di ruangan bertekanan tinggi dan bernafas dengan oksigen murni 100% pada tekanan udara lebih besar dari pada udara atmosfer normal. Hal ini menunjukan terapi DM Tipe II dengan normal

Menurut Soelistijo, 2021. Diabetes melitus tipe 1 yang disebabkan terganggu IDDM merupakan gangguan katabolik dimana tidak terdapat insulin dalam siklus, glukosa plasma meningkatkan dan sel-sel beta pankreas gagal berespon terhadap semua rangsangan insulinogenik. Hal ini disebabkan oleh penyakit tertentu (antara lain infeksi virus dan autoimun) yang di produksi insulin terganggu

Menurut Soelistijo 2021. Diabetes melitus tipe II meurupakan bentuk diabetes nonketoik yang tidak terkait dengan mekker HLA kromosom ke 6 dan tidak berkaitan dengsan autoantibody sel pulau langerhans

Menurut Nuraisyah 2018 dimulai dengan adanya resistensi insuline yang belum meyebabkan DM secara klinis. Hal ini di tandai dengan sel prangkeas yang masih dapat melakukan kompensasi sehingga terjadi keadaan hipernsulinemia dengan glukosa yang masih normal atau sedikit meningkat

Menurut Scobie,2019. Biasanya disebabkan karena adanya malnutrisi disertai kekurangan protein, gangguan genetik pada fungsi b dan kerja insuline, namun dapat pula terjadi karena penyakit eksorin pankreas (seperti cystic fibrosis) endokrinopati akibt obat-obatan tertentu atau indukasi kimia

Menurut Siabutar, 2012. Diabetes melitus gestasional yaitu DM yang timbul selama kehamilan pada masa kehamilan terjadi perubahan yang mengakibatkan melambatnya reabsorpsi makanan, sehingga menimbulkan keadaan hiperglikemik yang cukup lambat

Menurut smeltzer 2002, terdpad etiologi proses terjadinya diabetes melitus menurut tipe nya

Diabetes melitus tipe 1 ditandai oleh penghacuraan sel-sel beta pankreas. Kombinasi faktor genetik, imunologi dan mungkin pula lingkungan di perkirakan turut menimbulkan sel beta faktor-faktor genetik

Diabetes Tipe II mekanisme yang tepat yang menyebabkan resistensi insulin dan gangguan sekresi insuline pada diabetes tipe II masih belum di ketahui (lima et al,2014) adapun faktor yang diabetes melitus

A. Usia

B. Obesitas

C. Riwayat Keluarga

D. Kelompok etnik

Menurut Rudijanto ddk 2015. Beberapa gejala umum yang dapat di timbulkan oleh penyakit DM

A. Pengeluaran urin (Poliuria)

Poliuria adalah keadaan dimana volume air kemih dalam 24 jam meningkat melebihi batas normal Muhammad & Ali, 2022. poliuria timbul sebagai gejala dm dikarenakan kadar gula normal

1. Timbul rasa haus (polidipsia)

1. Polidipsia adalah rasa haus berlebihan yang timbul karena kadar glukosa terbawa oleh urin sehingga tubuh merespon untuk meningkatkan asupan cairan.

2. Timbul rasa lapar

Pasien DM akan merasa cepat lapar dan lemas, hal tersebut disebabkan karena glukosa dalam tubuh semakin habis sedangkan kadar glukosa dalam darah cukup tinggi

3. Penyusutan berat badan

Penyusutan berat badan pada pasien DM disebabkan karena tubuh terpaksa mengambil dan membakar lemak sebagai cadangan energi

4. Keluhan fisik

Penurunan BB yang berlangsung dalam waktu relative singkat harus menimbulkan kecurigaan. Rasa lemas yang juga mencolok hal ini disebabkan glukosa dalam darah tidak dapat masuk kedalam sel

5. Keluhan makan

A. Gangguan saraf kesemutan: penderita mengeluh rasa sakit atau kesemutan terutama pada kaki di waktu malam

B. Gangguan Penglihatan: pada fase awal penyakit diabetes sering dijumpai gangguan penglihatan yang mendorong penderita untuk mengganti kaca mata berulang kali

C. Gatal/bisul: Kelainan kulit berupa gatal, biasanya terjadi di daerah kemaluan atau daerah lipatan kulit seperti ketiak dan dibawah payudara

D. gangguan ereksi gangguan ereksi ini menjadi masalah tersembunyi karena sering tidak secara terus terang dikemukakan penderitanya

E. Keputihan pada wanita, keputihan dan gatal merupakan keluhan yang sering di temukan dan kadang-kadang merupakan satu-satunya gejala yang dirasakan

Menurut Nabila et al., 2022 komplikasi betapa seriusnya penyakit diabetes melitus yang menyerang penyandang DM dapat dilihat pada setiap komplikasi yang timbul lebih rumit apalagi penyakit diabetes menyerang satu alat saja tetapi berbagai komplikasi dapat diidap bersamaan, yaitu: jantung, diabetes, ginjal, saraf dan kaki diabetes

Menurut Ferrian, 2011 patofisiologi diabetes tipe 1 pada diabetes tipe 1 ketidak mampuan untuk menghasilkan insulin karena sel-sel beta pankreas telah di hancurkan oleh autoimun

Menurut Anri Yunita, Milya Novera, Armaita, 2024. Suatu yang membuatnya unik atau berbeda. Karakteristik dalam individual adalah sasaran untuk memberitahukan itu terpisah dari yang lain dengan cara bahwa orang tersebut akan dijelaskan dan di akui. Sebuah fitur karakteristik dari orang yang biasanya satu yang berdiri di antara sifat-sifat yang lain

Menurut Muhammad & Ali, 2022. Karakteristik penderita diabetes melitus mencakup hal-hal sebagai berikut umur, pendidikan, pekerjaan, gaya hidup

Menurut Wijayanti et al., 2022 umur di tentukan dengan hitungan tahun, semakin banyak umur seseorang semakin banyak pula pengalaman sebagai akibat di gunaan proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungna spesies itu jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfase seksual, yang pada manusia yang dikenal menjadi laki-laki dan perempuan.

Menurut Hendrik & Nirwana, 2024 Tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan

tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan akan berfikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut

Menurut Nuraisyah, 2018 Menurut daradajat agama proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari manusia. Glock dan strak mendefenisikan agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, sistem an perilaku yang terlembaga, yang kesemuanya terpusat pada persoalan di hayati sebagai maknawi

Menurut Astuti et al., 2022 Pekerjaan adalah sebuah pendekatan dalam merancang pekerjaan yang menunjukkan yang bagaimana pekerjaan yang dideskripsikan ke dalam lima dimensi inti yaitu keanekaragaman keterampilan, indentitas, tugas, arti tugas, otonomi dan umpan balik

Menurut Sidabutar, 2012. Suku adalah golongan manusia dengan sesama dan didasarkan pada kepala garis keturunan. Menyebutkan jika suku bangsa di indonesia tentu saja memiliki sejumlah perbedaan yang mencolok. Namun, sesuai semboyan bangsa indonesia mencolok Nmanun Ssesuai dengan bhineka tunggal ika yang berarti berbeda-beda, tetapi tetap satu

Menurut Nuraisyah, 2018 diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit multifaktorial yang kontribusi terhadap proses timbulnya penyakit tersebut

Menurut Anri Yunita, Milya Novera, Armaita, 2024 Obesitas merupakan faktor resiko yang dominan terhadap kejadian diabetes melitus tipe 2 didearah urban di indonesia secara naisonal, prevalensi obesitas 19,2% pada laki-laki 13,9% pada wanita

Menurut Scobie, 2019. Pria dan wanita dapat terkena diabetes melitus tipe 2 wanita memiliki kolesterol jahat tingkat triglisedria yang lebih tinggi di bandingkan pria. Jumlah lemak pada pria usia 30 tahun rata-rata 29%

Menurut Charissa Angie Victorine Simbolon, 2024 Diabetes melitus tipe 2 dapat menyerang semua umur pertambahan usia merupakan salah satu faktor resiko yang penting untuk dm tipe 2, Dalam semua penelitian epidemiologi pada berbagai populasi, prevalensi diabetes melitus tipe 2 peningkatan yang speksifik

Menurut Anri Yunita, Milya Novera, Armaita, 2024 Keluarga adalah salah satu aspek terpenting dari perawatan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan entry point dalam supaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal

Menurut Wahyuni et al., 2021 Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga didefenisikan dalam suatu ikatan perkawinan dengan istilah kekerabatan dimana individu bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dengan menjadi orang tua

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Nursalam 2020 Tentang Krakteristik diabetes melitus tipe 2 meliputi indentifikasi populasi, penetapan sampel dan kriteria inklusi dan ekskulasi populasi penelitian ini adalah Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat III Tentang Faktor Resiko Diabetes Melitus Tipe II Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, harus dijelaskan bila perlu disertai gambar, grafik atau diagram. Bila terdapat bentuk tabel, maka tabel diketik dalam 1 spasi dan diberi nomor sesuai dengan urutan menyebutkan teks. Dengan judul yang singkat namun menggambarkan isinya.

Pembahasan, berisi tentang uraian hasil penelitian bagaimana penelitian yang dilaporkan dapat memecahkan masalah, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil

penelitian dan sebagainya.

Karakteristik Dan Data Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Tentang Pengetahuan Factor Resiko Diabetes Melitus Tipe II Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berdasarkan karakteristik, jenis kelamin pendidikan, agama, suku Tahun 2024.

Karakteristik	F	%
Umur		
17-25	100	100
Total	100	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	12	12
Perempuan	88	88
Total	100	100
Pendidikan		
SMP	0	0
SMA/SMK	0	0
D3	0	0
S1	100	100
Total	100	100
Agama		
Protestan	70	70
Katolik	30	30
Total	100	100
Tempat Tinggal		
Asrama	95	95
Tinggal di rumah orang tua/kost	5	5
Total	100	100
Suku	20	20
Karo	50	50
Batak	30	30
Nias		
Total	100	100

menunjukkan distribusi frekuensi data demografi berdasarkan (umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, suku, tempat tinggal mahasiswa. Berdasarkan umur kategori tertinggi 17-25 sebanyak 100 orang (100%) dan kaetgori rendah umur 17-25 sebanyak orang (100%). Berdasarkan jenis kelamin kategori tertinggi perempuan 88 (88%) kategori terendah jenis kelamin laki-laki 12 (12%). Berdasarkan jenis pendidikan kategori tertinggi pada S1 keperawatan 100 (100%). Kategori terendah jenis pendidikan smp-sma-d3 0 (0%). Berdasarkan kategori tertinggi agama protesntan 70 (70%) kategori terendah agama katolik 30 (30%).Bedasarkan kategori tertinggi tinggal di asrama 95 (95%) kategori terendah tinggal di rumah orang tua/kost 5 (5%). Berdasarkan kategori suku terbanyak batak 50 (50%) kategori terendah suku nias 30 (30%), karo 20 (20%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Tentang Pengetahuan Faktor Resiko Diabetes Melitus Tipe II Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berdasarkan kategori Tahun 2024.

Kategori	F	%
Pengetahuan Mahasiswa Resiko DM Type 2		
Baik	90	90%
Kurang Baik	10	10%
Total	100	100

Tabel 2 Menunjukkan bahwa distribusi kategori mahasiswa tentang resiko diabetes mellitus tipe 2. Berdasarkan kategori tertinggi pemahaman mahasiswa diabetes mellitus tipe 2 baik 90 (90%) kategori terendah pengetahuan mahasiswa kurang baik 10 (10%).

Hasil penelitian ini adalah persentase tingkat pengetahuan mahasiswa tingkat 3 prodi Ners tentang resiko DM Tipe 2 di Sokalah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, dengan kategori pengetahuan baik 90 orang (90%), pengetahuan kurang baik 10 orang (10%).

Peneliti berasumsi pengetahuan tentang resiko DM Tipe 2 tingkat 3 prodi ners memiliki pengetahuan tentang diabetes melitus yang baik mampu meningkatkan perilaku responden dalam melakukan pengendalian terhadap diabetes mellitus, Pengetahuan merupakan faktor dominan yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan dapat mempengaruhi pola pikir dan sikap terhadap sesuatu, hal ini akan mempengaruhi perubahan perilaku. Sehingga dengan pengetahuan yang baik maka akan menimbulkan perilaku kepatuhan pengobatan yang baik.

Asumsi Penelitian ini didukung oleh penelitian Haskas (2017) menyatakan bahwa pengetahuan responden tentang diabetes melitus yang baik mampu meningkatkan perilaku responden dalam melakukan pengendalian terhadap diabetes melitus. Semakin baik pengetahuan responden terhadap diabetes melitus maka responden akan semakin sadar akan pentingnya perilaku pengendalian diabetes melitus. Who memperkirakan pada negara berkembang tahun 2025 akan muncul 80% kasus baru (diabetes Atlas, 2006). Saat ini, DM ditingkat dunia diperkirakan lebih dari 230 juta, hampir mencapai populasi orang & Rini Werdiningsih. (2022) membahas Faktor Lama Penyembuhan Diabetes. Bahwa kenyataannya memang diabetes itu tidak dapat disembuhkan, diabetes hanya bisa dicegah namun tidak dapat disembuhkan total, pencegahan dan pemberentihan kenaikan kadar gula itu dilakukan dengan selalu mengecek kadar gula setiap selesai makan dan juga harus sering minum obat teratur agar dapat mencegah kadar gula tersebut dengan selalu disuntikkan insulin, sebab pengidap diabetes akan sedikit menghasilkan insulin, oleh karena itu butuh slalu penyuntikan insulin ke dalam tubuh secara terus menerus, dalam penelitian ini sikap mahasiswa sudah bagus terhadap penyembuhan diabetes, mereka tahu bahwa diabetes tidak dapat sembuh, faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa terkait soal diatas yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa non kesehatan dalam penyakit diabetes yang memang seharusnya tidak dapat disembuhkan (Ferrian, 2011). Dalam penelitian Ferreira, Et. Al. juga mengatakan bahwa penyakit diabetes memang tidak bisa disembuhkan melainkan dapat dicegah. Pertanyaan Keterampilan: Saya memeriksakan gula darah minimal 1x dalam satu bulan (Ferreira et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan mahasiswa Ners Tingkat 3 tentang Faktor resiko Diabetes Melitus Tipe 2 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan kategori Baik sebanyak 90 Orang (90%). Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa mahasiswa ners tingkat 3 memiliki berpengetahuan baik namun masih ada beberapa mahasiswa yang masih kurang baik dalam Pemahaman diabetes mellitus tipe 2 untuk itu diharapkan Mahasiswa dapat meningkatkan informasi mengenai sesuatu yang berkaitan dengan Pengetahuan Diabetes Melitus Tipe II Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Ainy, R. E. N., & Nurlaily, A. P. (2021). Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Hemoragik Dalam Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis: Oksigenasi. *Journal of Advanced Nursing and Health*

- Sciences, 2(1), 21–25.
- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharudding, Muhammad Aswar Ahmad, D. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Anri Yunita, Milya Novera, Armaita, Y. A. (2024). Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Marunggi Kota Piaman. 3(1), 67–73.
- Asep, K. (2018). *Buku Metodologi-min.pdf* (p. 401). <http://repository.syekhnurjati.ac.id/3334/>
- Astuti, A., Sari, L. A., & Merdekawati, D. (2022). Perilaku Diet pada Diabetes Mellitus Tipe 2.
- Balaji, R., Duraisamy, R., & Santhosh Kumar, M. P. (2019). Complications of diabetes mellitus: A review. *Drug Invention Today*, 12(1), 98–103.
- Bestari, I. L. (2020). Characteristics of Patients With Type 2 Diabetes Mellitus At Surabaya Haji General Hospital. *Indonesian Journal of Public Health*, 15(3), 286–294. <https://doi.org/10.20473/ijph.v15i3.2020.286-294>
- Charissa Angie Victorine Simbolon, I. S. M. W. (2024). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Dengan. 6(Dm), 1148–1158.
- Cho, P. N. H. (2019). *Idf Diabetes Atlas Ninth edition 2019*. In *The Lancet* (Vol. 266, Issue 6881). International Diabetes Federation. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(55\)92135-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(55)92135-8)
- Ferreira, P. L., Morais, C., Pimenta, R., Ribeiro, I., Amorim, I., Alves, S. M., & Santiago, L. (2024). Knowledge about type 2 diabetes: its impact for future management. *Frontiers in Public Health*, 12(March), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1328001>
- Ferrian, N. D. (2011). *Cornerstone : A Collection of Scholarly and Creative Works for Minnesota State University , Mankato Assessing Students ' Risk Factors for Type II Diabetes at a Midwest Public University*.
- Fischetti, N. A. (2014). Knowledge of Risk Factors for Type 2 Diabetes Mellitus in Adolescents: Psychometric Analysis of Instrument. *Canadian Journal of Nursing Research*, 46(4), 33–46. <https://doi.org/10.1177/084456211404600404>
- Fujianti, M. E. Y., Wuryaningsih, E. W., & Hadi K, E. (2020). Relationship between Workload with the Professional Quality of Life of Community Health Nursing in the Health Center Agriculture Area of Jember. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 111–122. <https://doi.org/10.22219/jk.v10i2.8669>
- Góra, A., Szczepańska, E., & Janion, K. (2020). Knowledge on Risk Factors for Type 2 Diabetes Mellitus Among Secondary School Students. *Roczniki Panstwowego Zakladu Higieny / Annals of the National Institute of Hygiene*, 71(4), 431–443. <https://doi.org/10.32394/rpzh.2020.0137>
- Hendrik, Nirwana, S. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Diabetes Mellitus Tipe II Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit
- Jadach, A. (2018). The knowledge of Tarnobrzeg residents on diabetes type II and the educational needs - preliminary. 8(9), 1405–1419.
- Konawe Klasifikasi diabetes melitus (DM), Diabetes Association (ADA) dan World Lebih lanjut , data dari Laporan Gizi Global Menu. 3(3), 202–213.
- Kurniati, A. R. A. D., & Basri, S. M. H. (2019). Ragam Soal Matematis untuk Mengembangkan Disposisi Berpikir Kritis. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Lestari Putu Dewi, D. (2021). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Pertama Luka Bakar Di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2021*. Skripsi.
- Lima, A. C. S., Araújo, M. F. M., Freitas, R. W. J. F. de, Zanetti, M. L., Almeida, P. C. de, & Damasceno, M. M. C. (2014). Fatores de risco para diabetes mellitus tipo 2 em universitários: Associação com variáveis sociodemográficas. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 22(3), 484–490. <https://doi.org/10.1590/0104-1169.3053.2441>
- Lizt, A., Brian, F., & King, C. (2012). *Merck Daily Diabetes Management. Journey for Control*, 1–8. [https://www.dropbox.com/s/8htnvxhgpsl866q/http___educator.journeyforcontrol.pdf?dl=0%](https://www.dropbox.com/s/8htnvxhgpsl866q/http___educator.journeyforcontrol.pdf?dl=0%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

- 0Ahttps://www.wcu.edu/WebFiles/PDFs/http___educator.journeyforcontrol.pdf
- Muhammad, R., & Ali, K. M. (2022). The Relationship Of Knowledge About Diabetes Mellitus Risk Factors With The Healthy Lifestyle Among Nursing Students. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 140–149.
- Nabila, K. A., Kusumawati, M., & Megawati, G. (2022). Knowledge and Perception of Diabetes Mellitus among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Five Public Health Centers in Karawang, West Java, Indonesia. *Althea Medical Journal*, 9(1), 12–18. <https://doi.org/10.15850/amj.v9n1.2287>
- Nilawati, & Fati, N. (2023). Metodologi Penelitian. In M. Debby Syukriani, S.Pt (Ed.), *Politeknik Pertanian Negeri Pakayumbuh (Issue Mei). POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH*. www.penapersada.com
- Ns. Haryati, M.Kep, Sp.Kep, M. . (2023). Pencegahan, Deteksi Dini, dan Penatalaksanaan Penyakit Diabetes Melitus. *PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Nuraisyah, F. (2018). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 120–127. <https://doi.org/10.31101/jkk.395>
- Nursalam (Ed.). (2020a). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan (5th ed.)*. SALEMBA MEDIKA.
- Nursalam. (2020b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (P. P. Lestari (Ed.); edisi 5)*. Salemba Medika.